

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi dapat diketahui bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* pada pembelajaran kosakata bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

Alur pembelajaran pada pertemuan I - IV yaitu sebelum masuk dalam kegiatan pembelajaran, guru menanyakan kepada siswa tentang tugas kepada siswa yang berupa membawa foto keluarga karena dari pertemuan I sampai ke IV tema yang dipelajari adalah tentang *ちちはスポーツがすきです (chichi wa supootsu ga suki desu)*. Dalam setiap pertemuan I sampai IV, latihan dimulai dengan menyimak terlebih dahulu dan kemudian latihan menggunakan metode pembelajaran *drill*.

Kemudian masuk dalam kegiatan belajar mengajar, guru memberikan latihan atau *mendrill* siswa ini pada alur *kihon renshuu*. Kemudian, di alur *kihon renshuu* ini, guru mengajak siswa latihan melalui tahapan latihan yaitu seperti latihan meniru, mengingat, pengulangan (*memorization practice*), lalu pada latihan penggantian (*subtitution drill*) yang bertujuan untuk memastikan pemahaman bentuk kalimat hingga sampai di latihan perubahan (*transformation drill*) bertujuan untuk memastikan kemampuan pembelajar dalam mengubah kosakata kedalam pola kalimat, dan kemudian tanya jawab (*response drill*) bertujuan untuk dapat bertanya dan menjawab dari pertanyaan yang mudah hingga ke pertanyaan yang sulit terdapat pada kegiatan *ouyou renshuu*. Namun di pertemuan ke III, guru mengadakan latihan percakapan seperti melakukan latihan tanya jawab dengan teman sebangku di depan kelas. Kemudian pada pertemuan ke IV, guru melanjutkan kosakata baru yang akan di pelajari, dan dalam mengajari kosakata baru, alur pembelajarannya seperti pada pertemuan pertama.

Jenis metode pembelajaran *drill* yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis metode pembelajaran *drill memorization practice* yang bertujuan untuk memastikan pembelajar hafal serta paham akan materi yang telah diberikan.

Kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung, pada pertemuan pertama dan kedua kondisinya kondusif untuk belajar, namun, pada pertemuan ke tiga, kondisi kelas sempat tidak terkendali karena siswa mengeluarkan suara untuk latihan sebelum maju ke depan kelas untuk melakukan latihan tanya jawab dengan teman sebangku. Kemudian, pada pertemuan terakhir, kondisi kelas kondusif untuk belajar.

Kemudian dari hasil analisis data angket ditemukan respons siswa terhadap metode *drill*, yaitu :

Respons siswa hampir seluruhnya merasa termotivasi, tidak merasa bosan, menjadi aktif dan bisa mengucapkan kosakata bahasa Jepang setelah menggunakan metode *drill* karena dari guru juga berhasil menarik minat siswa agar selalu memperhatikan ke depan.

Berdasarkan hasil dari analisis observasi maupun angket, metode *drill* ini seluruhnya berhasil membuat siswa merasa senang ketika melakukan latihan *drill*. Pada alur pembelajarannya juga tidak membuat siswa bosan karena ada banyak latihan yang dapat dilakukan bersama-sama.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari penelitian penerapan metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pengajar bahasa Jepang yang akan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran ada baiknya menggabungkan metode *drill* dengan metode lain agar pembelajar tidak mudah bosan.

2. Bagi para peneliti yang akan meneliti penelitian serupa dapat mempertimbangkan menggunakan alat rekam karena pada penelitian ini tidak digunakan alat bantu rekam ketika observasi berlangsung. Sebaiknya ketika melakukan observasi, ada baiknya menggunakan instrumen pendukung seperti alat rekam agar data observasi terdokumentasi dengan baik.
3. Penelitian ini sudah meneliti tentang penggunaan metode pembelajaran *drill* dalam pembelajaran bahasa Jepang, namun penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan subjek dan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti:
  - a. Analisis evaluasi penggunaan metode pembelajaran *drill* dalam percakapan bahasa Jepang.
  - b. Keefektifan metode pembelajaran *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca kanji pada pembelajaran bahasa Jepang.